

**STRATEGI BELAJAR *ONLINE* MAHASISWA YANG
BERADA DI DAERAH *BLANK SPOT* MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN SECARA *SINKRONOUS* SAAT PANDEMI
COVID-19
(Studi Kasus di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



**Oleh :
REZA DISPI ELIZA
17058205/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Strategi Belajar *Online* Mahasiswa yang Berada di Daerah *Blank Spot*
melaksanakan Pembelajaran secara *Sinkronous* saat Pandemi *Covid-19*
(Studi Kasus di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota)

Nama : Reza Dispi Eliza
NIM/TM : 17058205/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

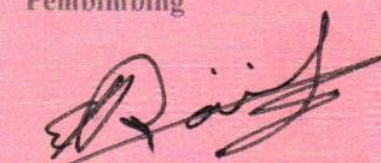
Padang, September 2021



Mengetahui
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP. 1940228 200112 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

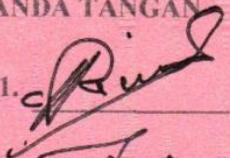
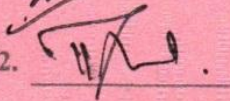
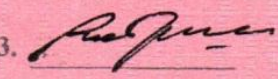
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 19 Agustus 2021

**Strategi Belajar *Online* Mahasiswa yang Berada di Daerah *Blank Spot*
melaksanakan Pembelajaran secara *Sinkronous* saat Pandemi *Covid-19*
(Studi Kasus di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota)**

Nama : Reza Dispi Eliza
NIM/TM : 17058205/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2021

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota	: Dr. Desri Nora AN. S, Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Dispi Eliza
NIM/TM : 17058205/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “**Strategi Belajar Online Mahasiswa yang Berada di Daerah Blank Spot melaksanakan Pembelajaran secara Sinkronous saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota)**” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 September 2021

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi**



Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Reza Dispi Eliza
NIM.17058205

ABSTRAK

Reza Dispi Eliza. 2017. “Strategi Belajar *Online* Mahasiswa yang Berada di Daerah *Blank Spot* melaksanakan Pembelajaran secara *Sinkronous* saat Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota).” Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Strategi Belajar *Online* Mahasiswa yang Berada di Daerah *Blank Spot* melaksanakan Pembelajaran secara *Sinkronous* saat Pandemi *Covid-19*. Latar belakang penelitian bermula dari dilatar belakangi oleh Edaran Rektor No. 1530/UN35/TU/2020, tanggal 14 Maret 2020 dan No. 1061/UN35/TU/2020, tanggal 18 Maret 2020 tentang kesiapsiagaan dan pencegahan *Covid-19* di lingkungan UNP sehingga mahasiswa belajar dari rumah secara *Online* dan yang menjadi masalah adalah jaringan internet yang belum merata (*Blank Spot*) pada tempat tinggal mahasiswa sehingga mahasiswa harus pergi ke tempat yang lebih tinggi atau berpindah tempat supaya mendapatkan jaringan yang memadai untuk akses internet dalam pembelajaran *Online*. Realita tersebut membawa peneliti pada suatu pertanyaan yaitu bagaimana Strategi Belajar *Online* Mahasiswa yang Berada di daerah *Blank Spot* melaksanakan Pembelajaran secara *Sinkronous* saat Pandemi *Covid-19*. Pertanyaan tersebut akan dianalisis melalui teori Struktural fungsional dari Talcott Parsons.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif tipe studi kasus dengan teknik pengumpulan informan adalah dengan *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 14 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan). Lokasi penelitian di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota.

Hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran secara *Sinkronous* masalah utama adalah ketergantungan pada jaringan. Sedangkan dalam menghadapi masalah ketergantungan jaringan dalam perkuliahan *Online* mahasiswa mempunyai Strategi Belajar *Online* secara *Sinkronous* saat Pandemi *Covid-19* di daerah *Blank Spot* dengan cara 1) mengikuti alur perkuliahan; 2) menyesuaikan pada jaringan yang ada; 3) membaca dan memahami materi perkuliahan.

Kata kunci: *Covid-19*, Strategi, Mahasiswa, Belajar *Online*, *Sinkronous*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alahamdulillahirabbila'lamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Belajar Online Mahasiswa yang Berada di Daerah Blank Spot melaksanakan Pembelajaran secara Sinkronous saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota).** Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tuaku tercinta, apa (Edis) dan ama (Elfida Indrawati), kakak (Popy Eldisa Amd.Keb), uda (Alfirdaus Rahmadi Amd) serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa dan moril dan materil serta memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd, M. Hum, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah membantu memperlancar penulisan skripsi ini.
4. Ibu Erda Fitriani, S. Sos., M. Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Dr. Erianjoni S.Sos.,M.Si selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada bapak atas waktunya untuk memberikan saran, nasehat dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Reno Fernandes, M.Pd dan Ibu Dr. Desri Nora, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, arahan, maupun saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Zeri Milyuta Putra S.Pd sebagai teman seperjuangan yang selalu membantu, mengarahkan, memberikan dukungan untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan-rekan saya Jurusan Sosiologi Prodi Pendidikan Sosiologi angkatan 2017 terimakasih atas segala kebaikannya.
9. Seluruh sahabat dan teman-teman saya yang telah membangkitkan semangat, masukan dan bantuan dalam menyelesaikan studi saya, baik dalam menjalani studi saya selama ini maupun dalam penulisan skripsi.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun meteril penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan penuh harapan dan Do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Aamiin ya Rabal Allamin.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	13
B. Penjelasan Konseptual	15
C. Studi Relevan	20
D. Kerangka Berfikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Tipe Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	25
C. Informan Penelitian	25
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	27
E. Uji Keabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota	37
B. Gambaran Umum Mahasiswa Belajar Daring Secara <i>Sinkronous</i>	43

C. Strategi Belajar <i>Online</i> Mahasiswa yang Berada di Daerah <i>Blank Spot</i> melaksanakan Pembelajaran secara <i>Sinkronous</i> saat Pandemi <i>Covid-19</i>	46
a. Mengikuti Alur Perkuliahan.....	48
b. Menyesuaikan pada Jaringan yang ada	51
c. Membaca dan Memahami Materi Perkuliahan	56
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

1.	Daftar Data survey belajar <i>Online</i> mahasiswa saat pandemi <i>Covid-19</i>	6
2.	Daftar Nama-Nama Informan Penelitian	26
3.	Data Observasi Mahasiswa Kuliah <i>Online</i> secara <i>Sinkronous</i>	29
4.	Demografi Nagari Maek	38
5.	Sarana Pendidikan di Nagari Maek.....	39
6.	Jumlah Sarana Ibadah di Nagari Maek	40
7.	Pekerjaan Masyarakat Nagari Maek	42

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar :

1.	Kerangka Berfikir	23
2.	Analisa Data Menurut Miles dan Huberman.....	36
3.	Foto Mahasiswa yang melakukan Kuliah <i>Online</i> Secara <i>Sinkronous</i>	45
4.	Foto Mahasiswa yang mengikuti alur perkuliahan saat belajar <i>Online</i>	51
5.	Mahasiswa yang menyesuaikan pada jaringan yang ada saat kuliah <i>Online</i> secara <i>Sinkronous</i>	55
6.	Mahasiswa sedang memahami dan membaca materi perkuliahan saat kuliah <i>Online</i> secara <i>Sinkronous</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran :	
1. Pedoman Wawancara	67
2. Pedoman Observasi	71
3. Daftar Informan Penelitian.....	72
4. Surat Izin Penelitian ke Jurusan	73
5. Surat Izin Penelitian ke Orang Tua Mahasiswa	74
6. Surat Tugas Pembimbing	75
7. Data Pokok Nagari Maek.....	76
7. Dokumentasi Penelitian	81
8. Mahasiswa Sedang Belajar <i>Online</i> Secara <i>Sinkronous</i> dari beberapa informan	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 situasi dunia mulai bergejolak diakibatkan adanya isu penyakit menular yang diakibatkan oleh Virus Corona. *Covid-19* atau sering disebut Virus Corona adalah suatu wabah penyakit yang berasal atau pertama kali ditemukan dari Tiongkok, penyakit tersebut menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Semenjak virus itu mulai bergejolak Negara-negara lain di Asia Tenggara sudah mulai meningkatkan kewaspadaan. Tidak tanggung-tanggung virus corona ini mengakibatkan semua sektor terdampak, mulai dari sektor pendidikan, pariwisata, ekonomi, *domestic* dan sektor lainnya sehingga dunia menjadi lumpuh akibat virus ini termasuk indonesia.

Covid-19 tersebut menyebar ke Indonesia pada awal Maret 2020. Dilihat dari sektor pendidikan pemerintah mengambil tindakan dan keputusan bersama Empat Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi *Covid-19* bahwa metode pembelajaran di Perguruan Tinggi pada semua zona wajib dilaksanakan secara daring untuk mata kuliah teori dan sedapat mungkin juga untuk mata kuliah praktik .

Hal tersebut dengan tujuan meminimalisir penularan *Covid-19* dengan cara *social distancing* yaitu suatu tindakan untuk setiap orang diharuskan agar tidak berdekatan antara satu dengan yang lainnya. Sehingga terhindar dari

segala macam perkumpulan atau pertemuan untuk mencegah penularan *Covid-19*.

Penyebaran virus Corona ini menyebabkan beberapa kerugian yang cukup besar ke negara kita yaitu Indonesia terutama dalam bidang ekonomi, dan merambat ke bidang pendidikan. *Covid-19* juga mengubah model pembelajaran secara drastis, dari pembelajaran secara konvensional dan sekarang menjadi pembelajaran dilakukan secara daring, dari yang bertatap muka dan sekarang cuma bisa melalui via aplikasi saja, yang terdampak mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi. Segala kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di Universitas harus dilakukan di rumah atau secara *Online* untuk menghindari dan memutuskan mata rantai penyebaran *Covid-19*.

Awal semester genap di minggu ke dua bulan Maret 2020, mahasiswa UNP yang saat itu masih memenuhi kampus dengan semangat tinggi akhirnya berubah total. Wabah *Covid-19* semakin merebak. Universitas Negeri Padang pada saat itu harus bergerak turut mengatasi keadaan, kampus harus dikosongkan sebagai upaya mengurangi persebaran virus tersebut merujuk pada Edaran Rektor No. 1530/UN35/TU/2020, tanggal 14 Maret 2020 dan No. 1061/UN35/TU/2020, tanggal 18 Maret 2020 tentang kesiapsiagaan dan pencegahan *Covid-19* di lingkungan UNP.

Surat edaran tersebut merujuk pada keputusan bersama empat Menteri Nomor 03/KB/2020, Nomor 612 Tahun 2020, Nomor HK. 01. 08/Mankes/502/2020 dan No. 119/4536/SJ tentang perubahan atas keputusan

bersama empat Menteri Nomor 01/KB/2020, Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan pembelajaran pada semester genap Tahun Akademik 2020/2021 dan kesepakatan rapat MPU Universitas Negeri Padang (UNP).

Pada pelaksanaan perkuliahan selama *Covid-19* dilakukan secara *Online* dengan menggunakan *platform E-Learning* UNP atau *platform Online* lainnya. Dengan berlakunya kuliah secara *Online* pada masa pandemi saat ini mengharuskan mahasiswa belajar secara virtual di rumah masing-masing. Dalam menyelenggarakan pembelajaran daring, dosen dapat mengkombinasikan dari dua pendekatan yaitu:

1. *Sinkronous* yaitu Interaksi pembelajaran antara dosen dan mahasiswa dilaksanakan pada waktu bersamaan, menggunakan teknologi video conference atau chatting.
2. *ASinkronous* yaitu dosen dapat menyiapkan materi lebih dahulu dan interaksi pembelajaran dilakukan secara fleksibel dan tidak harus dalam waktu yang sama seperti menggunakan forum diskusi atau belajar mandiri berbentuk penugasan mahasiswa.

(Haythornthwaite, C., & Kazmer, 2002) mengatakan bahwa *Sinkronous* dapat membuat pribadi lebih menyadari keberadaannya sebagai anggota dari suatu komunitas dibandingkan dengan seseorang yang hanya terhubung dengan computer. Walaupun demikian pembelajaran *Sinkronous* sangat tergantung aspek teknis seperti pada keadaan kouta internet, kestabilan jaringan internet dan bahkan keadaan perangkat seperti baterai, memori dan sebagainya.

Berdasarkan meta analisis di pendidikan tinggi, Bernard dkk (2004) menemukan bahwa secara keseluruhan tidak ada yang signifikan antara perbedaan prestasi, sikap, dan hasil antara pembelajaran *Online* dengan pembelajaran tatap muka tradisional. Adapun terdapat perbedaan yang signifikan dalam belajar mahasiswa untuk kegiatan yang berbeda. Pemisahan hasil belajar berdasarkan aktivitas *Sinkronous* dan *ASinkronous* yaitu aktivitas yang dilakukan pada waktu yang sama. Berdasarkan kenyamanan orang masing-masing menunjukkan bahwa capaian rata-rata untuk aktivitas *Sinkronous* lebih banyak diraih mahasiswa yang melakukan pembelajaran tatap muka biasa, sedangkan capaian rata-rata pada aktivitas *ASinkronous* lebih banyak diraih oleh mahasiswa yang melakukan pembelajaran daring.

Adapun menurut Harstinsky (2008) mengatakan bahwa *Sinkronous* sebaiknya dilakukan ketika: pertama, mendiskusikan isu yang tidak terlalu kompleks, kedua pada tahap pengenalan ketiga, pada saat perencanaan tugas. Pada pembelajaran *Sinkronous* dilakukan untuk menjadikan mahasiswa lebih berkomitmen dan termotivasi karena dosen mengharapkan tanggapan yang cepat. Selain itu ada juga motivasi dari mahasiswa itu sendiri ketika mahasiswa melakukan investasi psikologis dalam pembelajaran sinkronus. Mereka berusaha keras untuk mempelajari apa yang ditawarkan atau diberikan materi oleh dosennya.

Sejak pandemi Covid-19, pembelajaran daring tidak lagi menjadi pilihan akan tetapi daring menjadi kewajiban yang tidak terelakkan. Pembelajaran daring menjadi pilihan satu-satunya untuk memastikan pembelajaran berjalan.

SKB 4 Menteri terakhir menegaskan bahwa pembelajaran daring di mayoritas wilayah Indonesia bakal diperpanjang sampai akhir tahun 2021. Hal tersebut menambah tantangan baru bagi setiap pelaku pendidikan di Indonesia. Diantara masalah pembelajaran daring di Indonesia adalah besarnya akses masyarakat terhadap ketersediaan layanan internet di Indonesia.

Selain masalah infrastruktur jaringan internet yang belum merata di Indonesia, masalah pembelajaran daring di Indonesia juga terkait dengan mahasiswa yang belum sepenuhnya siap melakukan pembelajaran daring ini. Dalam system pelaksanaan pembelajaran secara daring banyak wilayah yang masih tak terakses (*Blank Spot*) jaringan internet. Tempat tinggal mahasiswa beragam, ada yang di wilayah perkotaan dan pedesaan. Sehingga mahasiswa harus pergi ke tempat yang lebih tinggi atau berpindah tempat supaya mendapatkan jaringan yang memadai untuk akses internet dalam pembelajaran *Online*. Karena tidak ada akses internet dan mereka terpaksa mencari titik spot yang dapat sinyal seluler *Blank Spot* atau titik tidak ada sinyal seluler di wilayah Sumbar masih banyak

Berdasarkan data observasi awal yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan kuesioner yang dibagikan melalui google formulir kepada 50 mahasiswa secara heterogen. Data yang didapatkan mahasiswa banyak tinggal di tempat *Blank Spot*, rata-rata mahasiswa berada pada ekonomi menengah kebawah dan nilai mahasiswa turun selama belajar daring. (Survei Melalui *GoogleForm* 30 Agustus 2021).

Tabel 1. Data survey belajar *Online* mahasiswa saat pandemi *Covid-19*

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Akses Internet	Sangat Jauh	27	54%
		Jauh	16	32%
		Dekat	7	14%
2	Nilai pada semester berlalu	Turun	41	82%
		Tinggi	9	18%
3	Ekonomi Mahasiswa	Tinggi	1	2%
		Sedang	19	38%
		Menengah Kebawah	30	60%
4	Apakah terkendala Jaringan Saat Kuliah <i>Online</i>	Sangat Sering	14	28%
		Sering	4	8%
		Tidak Pernah	1	2%
		Jarang	6	12%
		Sangat jarang	10	20%
		Sangat Lancar	8	16%
		Lacar	7	14%
5	Berapa jam dalam seminggu kuliah <i>Sinkronous</i>	1-5 Jam/Minggu	23	46%
		1-8 Jam/Minggu	12	24%
		1-10 Jam/Minggu	8	16%
		1-12 Jam/Minggu	2	4%
		1-15 Jam/Minggu	5	10%
6	Biaya yang dikeluarkan kuliah <i>Sinkronous</i>	Rp.75-100/Bulan	14	28%
		Rp.50-75/Bulan	11	22%
		Rp.150-200/Bulan	11	22%
		Rp.25-50/Bulan	5	10%
		Rp.100-150/Bulan	9	18%

Sumber:

https://docs.google.com/forms/d/1bwtif6n6UtZXVtpwPEG1WvF6qIU2ipE_UYGSR_ghWk/viewanalytics (Data Survei tanggal 30 Agustus 2021)

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata mahasiswa melakukan pembelajaran *Sinkronous* 5 kali dalam seminggu selama durasi 1-5 jam perminggu dan menghabiskan biaya Rp.75.000-100.000/Bulan. Hal demikian

menjadikan mahasiswa lebih banyak melakukan pembelajaran *Sinkronous* atau tatap maya.

Mengacu pada surat edaran rektor Universitas Negeri Padang tentang kesiapsiagaan dan pencegahan *Covid-19* di lingkungan UNP. Maka dengan digunakannya pembelajaran secara *Sinkronous* proses belajar mengajar di rumah, mahasiswa dan dosen dibantu dengan aplikasi elearning. Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak baik dosen maupun mahasiswa untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung dan yang menjadi pilihan adalah dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran daring.

Pembelajaran merupakan strategi sekaligus sebuah solusi bagi suatu organisasi atau pendidikan tinggi maupun individu untuk menciptakan keunggulan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menjadikan salah satu alasan organisasi atau suatu institusi pendidikan tinggi untuk terus belajar, dengan cara memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada pada saat pandemi *Covid-19* sekarang ini.

Beberapa Penelitian yang relevan dalam penelitian penulis dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Selamat Riadi mengenai Persepsi Mahasiswa Prodi S1 Geografi FISIP ULM Terhadap Kuliah *Online* di Masa Pandemi *Covid-19* hasilnya yaitu Pemahaman materi kuliah *Online* sebagian besar mahasiswa menyatakan kadang kadang paham yakni sebanyak 39 orang (78%), sebanyak 8 orang (16%) menyatakan paham, dan sebanyak 3 orang

(6%) menyatakan tidak paham. Sebagian besar mahasiswa memilih kuliah tatap muka yakni sebanyak 47 orang (94%) karena kuliah *Online* memiliki beberapa kendala. Kendala mahasiswa dalam kuliah *Online* sebagian besar adalah kesulitan memahami materi yakni sebanyak 33 orang (66%), sebanyak 8 orang (16%) menyatakan kurangnya kuota internet, sebanyak 8 orang (16%) menyatakan kesulitan mendapatkan akses internet, dan 1 orang (2%) menyatakan kurang memahami aplikasi kuliah *Online* (Selamat Riadi, 2020).

Berikutnya penelitian Ali Sadikin mengenai Pembelajaran Daring di Tengah Wabah *Covid-19* dengan hasil penelitian (1) mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring; (2) pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar; dan (3) pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku Sosial *distancing* dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran *Covid-19* di lingkungan Perguruan Tinggi. Lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, dan mahal biaya kuota adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. Meningkatkan kemandirian belajar, minat dan motivasi, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan adalah keuntungan lain dari pembelajaran daring (Ali Sadikin, 2020).

Penelitian lain adalah Muhammad Hanif Fahmi dengan judul penelitian Komunikasi *Synchronous* dan *Asynchronous* Dalam e-learning Pada Masa

Pandemi *Covid-19* menunjukkan bahwa Proses pembelajaran yang berlangsung saat ini, sebagian besar menggunakan mode komunikasi *hybrid* yang mengkombinasikan komunikasi *synchronous* dan *asynchronous*. Dalam memilih media komunikasi yang dimanfaatkan untuk PJJ daring (*e-learning*), pendidik mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain: konsumsi kuota data, kemudahan penggunaan (*user friendly*), kondisi infrastruktur jaringan, serta kesesuaian dengan aktivitas pembelajaran. Sehingga pendidik dan peserta didik memiliki preferensi yang tinggi terhadap beberapa aplikasi seperti Whatsapp, Zoom meeting, Google meet, Microsoft team, Google Clasroom, Google form, Quizziz untuk digunakan secara bersama-sama Muhammad Hanif Fahmi (2020).

Penelitian ini relevan karena sama-sama mengkaji tentang pembelajaran daring di era pandemi *Covid-19*. Sedangkan pembeda dalam penelitian Selamat Riadi adalah fokus pada persepsi mahasiswa terhadap kuliah *Online*. Penelitian Ali Sadikin fokus pada Pembelajaran Pembelajaran Daring di tengah Wabah *Covid-19* dan penelitian Muhammad Hanif Fahmi fokus pada Komunikasi *Synchronous* dan *Asynchronous* dalam e-Learning. Sedangkan pada penelitian peneliti tentang Strategi Belajar *Online* Mahasiswa yang Berada di Daerah *Blank Spot* melaksanakan Pembelajaran secara *Sinkronous* saat Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota).

Dengan adanya pembelajaran secara *Sinkronous* di masa pandemi *Covid-19* disinyalir bahwa mahasiswa terkendala dalam pembelajaran *Sinkronous* seperti kendala pemahaman dan daya belajar dalam memahami

materi yang diberikan dosen saat belajar *Online* karena setiap mahasiswa memiliki kemampuan dan daya belajar yang berbeda dan juga memiliki kendala jaringan di daerah *Blank Spot*. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Strategi Belajar *Online* Mahasiswa yang Berada di Daerah *Blank Spot* melaksanakan Pembelajaran secara *Sinkronous* saat Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota).

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah mengenai Strategi Belajar *Online* Mahasiswa yang Berada di Daerah *Blank Spot* melaksanakan Pembelajaran secara *Sinkronous* saat Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus di Nagari Maek Kabupaten Lima Puluh Kota). Karena mengacu pada surat edaran Rektor Universitas Negeri Padang tentang kesiap siagaan dan pencegahan *Covid-19* di lingkungan UNP banyak diantara mahasiswa dan dosen menggunakan pembelajaran secara *Sinkronous* selama proses belajar mengajar di rumah dengan dibantu aplikasi e-learning. Terlihat bahwa peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak baik dosen maupun mahasiswa untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung dan yang menjadi pilihan adalah dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran daring di Perguruan Tinggi.

Dengan adanya pembelajaran secara *Sinkronous* di masa pandemi *Covid-19* disinyalir bahwa mahasiswa terkendala dalam pembelajaran *Sinkronous* seperti kendala pemahaman dan daya belajar dalam memahami materi yang diberikan dosen saat belajar *Online* karena setiap mahasiswa

memiliki kemampuan dan daya belajar yang berbeda dan juga terkendala jaringan pada saat kuliah *Online* di daerah *Blank Spot*.

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana Strategi Belajar *Online* Mahasiswa yang Berada di Daerah *Blank Spot* melaksanakan Pembelajaran secara *Sinkronous* saat Pandemi Covid-19?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan Strategi Belajar *Online* Mahasiswa yang Berada di Daerah *Blank Spot* melaksanakan Pembelajaran secara *Sinkronous* saat Pandemi Covid-19 dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat belajar *Online* secara *Sinkronous*.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Sosiologi dalam kajian Sosiologi Pendidikan terutama mengenai Strategi Belajar *Online* Mahasiswa yang Berada di Daerah *Blank Spot* melaksanakan Pembelajaran secara *Sinkronous* saat Pandemi Covid-19

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Mengetahui proses belajar dalam pelaksanaan pembelajaran *Sinkronous* dan apa saja kelebihan serta kekurangan dari pembelajaran *Sinkronous* sebagai sarana dan prasarana dalam pembelajaran jarak jauh.

b. Bagi Dosen

Mengetahui bagaimana Strategi Belajar *Online* Mahasiswa Secara *Sinkronous* saat Pandemi *Covid-19* di daerah *Blank Spot*

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melihat seberapa efektif proses pembelajaran secara *Sinkronous* saat pandemi *Covid-19* dalam proses pembelajaran di Perguruan Tinggi.